

**TRADISI *PUNGUAN* MARGA MASYARAKAT BATAK
TOBA PERANTAU DI KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

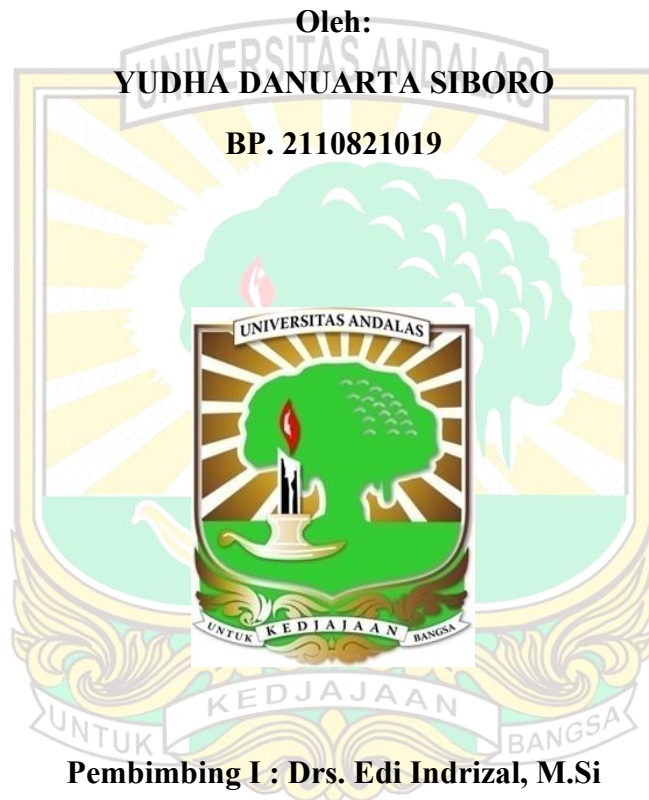
SKRIPSI

*Tugas Akhir untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

YUDHA DANUARTA SIBORO

BP. 2110821019



Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II : Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Yudha Danuarta Siboro, 2110821019, Skripsi S1, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025, Judul : Tradisi *Punguan* Marga Masyarakat Batak Toba Perantau di Kabupaten Pesisir Selatan. Drs. Edi Indrizal, M.Si Pembimbing I dan Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A Pembimbing II.

Keberadaan perantau Batak Toba di Pesisir Selatan seiring berjalannya waktu mereka selalu menjunjung dan menjaga identitas budayanya, dari sana mereka membentuk sebuah paguyuban berbasis *klen* yang sering disebut dengan *Punguan marga*. *Punguan marga* merupakan perkumpulan atau paguyuban orang-orang yang memiliki keturunan dan identitas yang sama dan memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Di Kabupaten Pesisir Selatan *Punguan marga* berjalan dengan berbagai tantangan yang dihadapi akan tetapi hal tersebut bukan penghalang terhadap keberlangsungan dari *Punguan marga* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti keberlangsungan *Punguan* dalam menjaga hubungan sosial, adat, dan budaya antar anggota marga dan juga penelitian ini berfokus pada bagaimana orang Batak Toba perantau di perantauan menegakkan dan melestarikan tradisi *Punguan marga* di daerah perantauan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumen dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dan juga peran *Punguan marga* di Pesisir Selatan sebagai organisasi kekerabatan memiliki fungsi sosial dan budaya penting bagi masyarakat Batak Toba perantau di Kabupaten Pesisir Selatan. *Punguan marga* menjadi sarana bagi masyarakat Batak Toba dalam mempertahankan identitas, menjalin solidaritas, serta melestarikan adat istiadat di tengah kehidupan yang jauh dari kampung halaman (*Bonapasogit*) melalui kegiatan-kegiatan *Punguan*; Arisan, *Bona Taon*, *Las Ni Roha Parbagason*, *Haroan*, *Habot Ni Roha*, Kunjungan Anggota yang Sakit.

Kata Kunci: *Punguan Marga*, Batak Toba, Perantau, Kabupaten Pesisir Selatan

ABSTRACT

Yudha Danuarta Siboro, 2110821019, Thesis S1, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025, Title: Traditional Punguan Clan of the Nomadic Batak Toba Community in South Pesisir Regency. Drs. Edi Indrizal, M.Si Supervisor I and Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A Supervisor II.

The existence of Batak Toba migrants in Pesisir Selatan over time they always uphold and maintain their cultural identity from there they form a clan-based association often referred to as *Punguan* marga. *Punguan* marga is an association or community of people who have the same descent and identity and have the same goals and interests. In Pesisir Selatan Regency, *Punguan* marga runs with various challenges faced, but this is not a barrier to the sustainability of the *Punguan* marga. This study aims to highlight the sustainability of *Punguan* in maintaining social, customary, and cultural relations between clan members and this study also focuses on how Batak Toba migrants in the diaspora uphold and preserve the tradition of *Punguan* marga in the diaspora. This study uses a qualitative method with an enographic approach. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique. Data collection through interviews, observations, document studies, and literature studies.

The results of the study show that the existence and role of the *Punguan* marga in Pesisir Selatan as a kinship organization has an important social and cultural function for the Batak Toba migrant community in Pesisir Selatan Regency. *Punguan* marga is a means for the Batak Toba community to maintain their identity, establish solidarity, and preserve customs in the midst of life far from their hometown (Bonapasogit) through *Punguan* activities; Arisan, Bona Taon, Las Ni Roha Parbagason, Haroan, Habot Ni Roha, Visiting Sick Members.

Keywords: *Punguan* Marga, Batak Toba, Migrants, Pesisir Selatan Regency